

EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SEKOLAH DASAR DI SDN 35 KOTA BIMA

¹Muhs. Firmansyah*, ²Tri Yubiah dan ³Ady Iranas.

*Corresponding Author: firman.harbun95@gmail.com

¹²³Akademi Kebidanan Harapan Bunda Bima

Article Info

Abstract

Article History

Received: 30-10-2024

Revised: 01-11-2024

Published: 05-11-2024

Keywords:

Education, teeth and mouth, elementary school.

The main dental and oral health problem that almost the entire Indonesian population suffers from is dental caries. Dental caries often occurs in children because children's knowledge and attitudes are not good in maintaining healthy teeth and mouth. Dental and oral health knowledge is related to the incidence of dental caries. As many as 59.4% of children with poor knowledge had dental caries in their oral cavity. The aim of carrying out this service activity is to provide students with understanding and knowledge about the importance of maintaining dental and oral health. The location for community service activities is the Nungga Village area, Bima City. The method of implementing activities is through dental and oral health education. The results of community service are: increasing students' understanding and knowledge of the importance of maintaining oral health from an early age.

Artikel Info

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima: 30-10-2024

Direvisi: 01-11-2024

Dipublikasi: 05-11-2024

Kata kunci:

Edukasi, gigi dan mulut, sekolah dasar.

Masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang diderita hampir seluruh penduduk Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena pengetahuan dan sikap anak yang kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan kejadian karies gigi. Sebanyak 59,4% anak yang berpengetahuan buruk didapatkan karies gigi pada rongga mulutnya. Tujuan dari pelaksanaa Kegiatan Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa/i tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat adalah wilayah Kelurahan Nungga Kota Bima. Metode pelaksanaan kegiatan melalui edukasi Kesehatan gigi dan mulut. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat, yaitu: meningkatnya pemahaman dan pengetahuan siswa/i akan pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor yang harus diperhatikan sedini mungkin karena kerusakan gigi pada usia selanjutnya. Salah satu tindakan dalam pengembangan pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah melalui upaya promosi, pencegahan dan pelayanan kesehatan di sekolah melalui Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Di Indonesia program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) telah dilaksanakan sejak tahun 1951, tetapi dampak

program UKGS terhadap status kesehatan gigi siswa sekolah hingga saat ini masih belum memuaskan. Keterbatasan dokter gigi dan perawat gigi di puskesmas yang menjadi permasalahannya. Selain itu penyakit gigi dan mulut masih menjadi persoalan di Indonesia dimana, tingkat prevalensi karies di Indonesia mencapai 90,05% (SKRT 2004) [1].

Masalah utama kesehatan gigi dan mulut yang diderita hampir seluruh penduduk Indonesia adalah karies gigi. Karies gigi banyak terjadi pada anak-anak karena pengetahuan dan sikap anak yang kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berkaitan dengan kejadian karies gigi. Sebanyak 59,4% anak yang berpengetahuan buruk didapatkan karies gigi pada rongga mulutnya [2].

Karies gigi dapat menyebabkan timbulnya keluhan rasa sakit dan tidak nyaman pada rongga mulut, anak mengalami kesulitan makan dan gangguan tidur, mengganggu konsentrasi anak saat belajar bahkan sampai tidak hadir ke sekolah. Dampak tersebut dapat menurunkan kualitas hidup anak [3].

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada semua kelompok usia baik dewasa maupun anak-anak. Menurut Divisi Kesehatan Mulut dari Centers for Disease Control and Prevention (CDC) (2021) sekitar 1 dari 5 (20%) anak-anak usia 5-11 tahun memiliki setidaknya satu masaah gigi seperti karies gigi yang tidak terawat. Selain itu juga anak-anak berusia antara 5-19 tahun yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah diketahui lebih mungkin (25%) memiliki gigi berlubang, dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga berpenghasilan tinggi (11%) [4].

METODE PELAKSANAAN

Solusi dari permasalahan diatas yaitu dengan melakukan edukasi kepada siswa/i tentang Pentingnya Kesehatan gigi dan mulut sejak dini, dengan metode pelaksanaan melalui langkah-langkah berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah SDN 35 Kota Bima, untuk Permohonan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Pelaksanaan Kegiatan :
 - a. Persiapan: Melakukan identifikasi jumlah siswa/i di SDN 35 kota bima
 - b. Pelaksanaan : Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disusun dan disepakati dengan kepala sekolah dengan tahapan yaitu pelaksanaan penyuluhan dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya-jawab.

Seluruh pelaksanaan kegiatan didokumentasikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal, 19 Oktober 2024. Adapun

bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Persiapan dilakukan pada tanggal 01-04 Oktober 2024 dengan melakukan survei lokasi dan identifikasi masalah
2. Penyelesaian bahan untuk pengabdian pada tanggal 07-11 Oktober 2024
3. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Membagikan daftar hadir
 - b. Melakukan edukasi Kesehatan gigi dan mulut
 - c. Melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab
 - d. Menutup Kegiatan
4. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 18 siswa/i.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan edukasi kesehatan tentang pentingnya gigi dan mulut pada siswa/i sekolah dasar dilaksanakan di SDN 35 kota bima. dan dilaksanakan pada pukul 09.30-11.30 WITA. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menambah pengetahuan anak tentang pentingnya Kesehatan gigi dan mulut pada sekolah dasar. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Konsep kesehatan gigi dan mulut, anatomi gigi dan mulut, jenis-jenis gigi dan fungsinya, tips menjaga Kesehatan gigi dan mulut, tata cara menyikat gigi yang baik dan benar, makanan yang tidak baik untuk Kesehatan gigi dan mulut, makanan yang baik untuk Kesehatan gigi dan mulut serta masalah- masalah yang terjadi pada gigi dan mulut.

Selama Kegiatan berlangsung terlihat antusias siswa/i pada kegiatan tersebut. Hal ini tampak dari semangat para siswa/i selama sesi pemaparan materi dan Pemberian kesempatan tanya-jawab mengenai anatomi gigi dan mulut serta bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar melalui alat peraga anatomi gigi dan mulut pada kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini terbukti bahwa edukasi Kesehatan gigi dan mulut merupakan sarana untuk belajar bersama tentang pentingnya menjaga Kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Kegiatan edukasi kesehatan tentang gigi dan mulut pada siswa/i terselenggara dengan baik dan lancar. Semua pihak yang terlibat mendukung penuh kegiatan ini. Peserta kegiatan ini juga aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Proses Edukasi/Penyuluhan



Gambar 1. Kegiatan tanya-jawab



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan Edukasi kesehatan gigi dan mulut dalam mencegah terjadinya infeksi gigi dan mulut pada anak akibat tidak menyikat gigi yang benar dan baik, yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 Oktober 2024 di SDN 35 Kota Bima berjalan dengan lancar tanpa kendala, namun ada sebagian anak yang belum mengetahui apa itu cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Pada kesempatan berikutnya perlu melakukan kegiatan penyuluhan dengan tema yang berbeda secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian kesehatan RI. Info DATIN Kesehatan Gigi Nasional September 2019. Pusdatin kemenkes RI. 2019;1-6.
- [2] Nisa R & SF. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Kebersihan Gigi Terhadap Karies Gigi pad Anak di SD Negeri 2 Mundu Kabupaten Indramayu. *J Med Utama*. 2021;02(02):456-68.
- [3] Alifunisa, Alifunisa Hasnah, et al. "Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak sekolah dasar dengan penyuluhan menggunakan media dento board game." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika* vol 03 No. 01 (2023): 11-15
- [4] Centers for Disease Control and Prevention. (2021) *Childrens Oral Health*. Retrieved from:<https://www.cdc.gov/oralhealth/basics/childrens-oral-health/index.html>
- [5] Kamelia, Emma, Cahyo Nugroho, and Rieza Zulfahmi Taftazani. "Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-Anak Melalui Pemberdayaan Guru di SDN 3 Sumelap Kota Tasikmalaya." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.4 (2023): 3589-3596.